

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Pembentukan Karakter Santri melalui Habitiasi Disiplin Kegiatan Pondok di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep”.

Apabila dilihat dari jenis permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan berfokus pada suatu kasus tertentu melalui hasil

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11

<sup>2</sup> *Ibid.*, 17

pengamatan lalu dianalisis dengan cermat dan tuntas. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa dan menganalisis banyak data dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya sesuai dengan keadaan.<sup>3</sup> Suharsimi menambahkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan dengan hasil berupa pemaparan dan dalam bentuk laporan.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yang beralamat di Jalan Pamekasan-Sumenep Dusun Pragaan Laok Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura. Adapun sejarah berdirinya pondok pesantren ini akan dijelaskan kemudian oleh peneliti di temuan umum penelitian.

TMI merupakan singkatan dari Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah di lingkungan pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep yang berbasis pondok pesantren dengan masa belajar 6 tahun bagi tamatan sekolah dasar dan 4 tahun bagi tamatan sekolah menengah pertama.<sup>5</sup> TMI merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan sistem mu'adalah yang diadopsi dari sistem Kulliyatul Mu'allimien Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor, yang mana dikenal akan kedisiplinan dalam setiap kegiatan pondok termasuk kegiatan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moelong., *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006 ), 11

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3

<sup>5</sup> Muhammad Idris Djauhari, *TMI Apa, Siapa, Mana, Kapan Bagaimana, dan Mengapa?*, 3

sholat wajib berjama'ah.

Maka dari itu, dipilihnya lokasi ini karena peneliti tertarik untuk meneliti strategi pembentukan karakter santri di lembaga tersebut melalui pembiasaan atau habituasi disiplin sehari-hari yang diikuti oleh santri selama 24 jam.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan ciri khas dan merupakan hal yang penting dalam penelitian karena dengan kehadiran penelitilah data dan informasi dapat diperoleh.

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi empat tipe, yaitu:

1. Partisipan Penuh (*Complete Participant*)

Partisipan penuh artinya peneliti masuk secara total ke dalam kelompok yang diamati, terlibat dan mengalami impresi yang sama dengan subjek penelitian.

2. Partisipan sebagai Pengamat (*Participant As Observer*)

Partisipan sebagai pengamat yaitu observer pada kegiatan partisipasi sebagai pengamat artinya masuk menjadi bagian kelompok yang diteliti, namun disini dia membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktifitas kelompok yang sedang diamati.

3. Pengamat sebagai Partisipan (*Observer As Participant*)

Peran observer sebagai partisipan disini mengacu pada

kegiatan observasi terhadap subjek penelitian dalam periode yang sangat pendek seperti melakukan wawancara terstruktur.

#### 4. Pengamat Penuh (*Complete Observer*)

Peran sebagai pengamat penuh berarti peneliti berada dekat dengan tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat namun tidak terlibat dalam aktifitas yang tengah diamati.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh (*complete observer*). Maka dari itu, peneliti terjun langsung di lokasi dan mengamati setiap informan (orang yang menjadi subjek) dalam penelitian serta mengamati lokasi tempat kegiatan berlangsung, namun tidak berperan atau mengikuti dalam kegiatan tersebut.

Dalam hal ini, peneliti berperan aktif dalam melakukan penelitian secara akurat. Mengamati setiap kejadian-kejadian yang berkenaan dengan proses pembentukan karakter.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari individu yang diteliti dan diperoleh dari wawancara, sementara sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

---

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu sosial)" *Jurnal At-taqaddum* 8, No. 1 (Juli, 2016): 31

yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi berupa dokumen, arsip, buku yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>7</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mudir ‘Aam TMI Al-Amien, Mudir Marhalah TMI Al-Amien, Ustadz-Ustadzah bagian peribadatan, pengurus dan santri karena sumber data tersebut saling berkaitan dan masing-masing memiliki peran penting dalam pembentukan karakter santri.

Sementara sumber data sekunder yaitu berupa dokumen peraturan santri, agenda kegiatan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam sebuah penelitian maka diperlukan metode pengumpulan data yang juga akurat agar diperoleh data yang sesuai. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dapat dilakukan secara tatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan responden wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>8</sup>

Dalam Rusli, Esterberg membagi wawancara menjadi tiga

---

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23

<sup>8</sup> Mohammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Sumenep: LP3M Paramadani, 2013), 221

ditinjau dari segi pelaksanaannya, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur yaitu wawancara dimana pewawancara sudah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari daftar pertanyaan tertulis dengan disertai alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dimana pewawancara sudah mempersiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan namun diberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan.
- c. Wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara tidak menyiapkan pedoman wawancara namun hanya menyiapkan pertanyaan secara garis besar masalah dalam penelitian saja.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, maksudnya peneliti akan menyiapkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan dan peneliti juga memberikan alternatif jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian penjelasan berikutnya diperoleh dari penjelasan responden.

## 2.Observasi

Cartwright dalam Murdiyanto mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Keterlibatan seorang peneliti dalam observasi atau

---

<sup>9</sup> Ibid., 227

pengamatan dapat dibagi menjadi empat tipe, yaitu: partisipan penuh (*complete participant*), partisipan sebagai pengamat (*participant as observer*), pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*), pengamat penuh (*complete observer*).

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh yang mana peneliti berada di dekat tempat kejadian, melihat dan mengamati namun tidak terlibat dalam kejadian yang diamati.

### 3. Dokumentasi

Merupakan metode yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi untuk melengkapi data-data berupa catatan tertulis yang dibutuhkan seorang peneliti dan menjadikannya sebagai sumber data selanjutnya untuk ditafsirkan.<sup>11</sup>

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>10</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54

<sup>11</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 27

Teknik Pengumpulan Data	Subjek	Data
Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudir ‘Aam TMI Al-Amien Prenduan Sumenep</li> <li>- Mudir TMI Al-Amien Prenduan Sumenep</li> <li>- Ustadzah Bagian Syarlah</li> <li>- Pengurus Syarlah</li> <li>- Santri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi mengenai pembentukan karakter santri di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep</li> <li>- Deskripsi pelaksanaan habituasi disiplin kegiatan pondok di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep</li> <li>- Deskripsi faktor pendukung dan penghambat dalam Pembentukan Karakter Santri melalui Habituasi Disiplin Kegiatan Pondok di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep</li> </ul>
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Santri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Disiplin kegiatan Pondok yaitu Sholat Wajib berjama’ah</li> </ul>
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus Syariah dan Akhlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tengko Aturan Bagian Peribadatan</li> <li>- Absensi Sholat wajib berjama’ah</li> </ul>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data dalam penelitian adalah segala usaha yang dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari wawancara, catatan observasi dan dokumentasi dengan memproses data sesuai kategori, menyusun ke dalam pola kemudian

menyimpulkan hasil dari data tersebut.<sup>12</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif umumnya bersifat induktif, yaitu analisis atas data yang telah diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis, apabila hipotesis diterima maka hipotesis bisa berkembang menjadi sebuah teori.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis sebuah data, yaitu:

1. Kondensasi data, yaitu proses penyeleksian, penyederhanaan, memfokuskan, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi dengan menyesuaikan seluruh data tanpa harus memilah atau mengurangi data.
2. Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dipaparkan untuk memberikan penjelasan secara menyeluruh dan lengkap atas data yang telah diperoleh yang dilakukan secara naratif.
3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Atas dasar kesimpulan sementara dan data yang telah dipaparkan pada proses penyajian data, kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali kepada kondensasi data dan penyajian data hingga kemudian tahap terakhir dalam analisis data yaitu peneliti dengan mudah membuat kesimpulan secara deskriptif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moelong., *Metode Penelitian Kualitatif*, 161

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Moleong dijelaskan bahwa ada beberapa teknik atau pemeriksaan keabsahan data, yang mana dalam tahapan tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu pada penelitian kualitatif, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*).<sup>14</sup>

### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan atas data hasil penelitian yang dipaparkan oleh seorang peneliti agar hasil dari penelitian tersebut tidak dapat diragukan sebagai bentuk karya ilmiah yang benar telah dilaksanakan.

### 2. Keteralihan (*transferability*)

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>15</sup>

Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian*, 173

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276

konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan diperoleh hasil yang akan sama juga.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian yaitu dengan cara pembimbing memeriksa segala aktivitas yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian. Misalnya dimulai dari penentuan masalah, turun ke lapangan, pemilihan sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. Kepastian (*confirmability*).

Uji *confirmability* merupakan objektivitas pada pengujian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif apabila disepakati banyak orang. Dalam tahap ini, dilakukan pengujian hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses. Apabila didapati hasil merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

Penjabaran langkah-langkah dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Memperpanjang pengamatan. Yaitu keikutsertaan peneliti dalam pengamatan atau observasi dalam penelitian guna meningkatkan tingkat kepercayaan dan meyakinkan data yang telah terkumpul. Perpanjangan pengamatan tentu akan menuntut waktu yang lebih panjang agar untuk terjunnya peneliti ke lokasi guna menghitung atau mendeteksi kesalahan atau penyimpangan yang dapat mengotori data serta membangun kepercayaan terhadap peneliti oleh subjek yang diteliti.
2. Ketekunan Pengamatan secara berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan karakteristik atau ciri-ciri yang terdapat relevansi dengan masalah lalu dipusatkan dengan rinci. Maka seorang peneliti harus melakukan pengamatan ke lokasi secara berkelanjutan agar mendapat data yang rinci sehingga peneliti bisa mendapatkan pemahaman.
3. Triangulasi. Yaitu pemeriksaan terhadap data baik pada metode, sumber data dan alat pengumpul data yaitu dengan membandingkan dengan sumber-sumber data untuk mengantisipasi kehilangan data baik dari hasil wawancara untuk mendapatkan jawaban apakah data-data yang didapatkan saling mendukung satu sama lain yang harus dilihat sinkronisasinya dengan hasil pengamatan di lapangan dan juga membandingkan dengan dokumen lainnya.

Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah

tringulasi sumber yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan lalu dilanjutkan dengan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.<sup>16</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian harus melalui beberapa langkah-langkah yang proseduran dan sistematis. Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif diuraikan sebagai berikut:<sup>17</sup>

### 1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu:

#### a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada langkah ini, peneliti dapat memahami berbagai metode dan teknik yang akan digunakan sehingga peneliti sudah siap akan rancangan penelitian dan paham akan susunan teori dalam penelitian tersebut.

#### b. Pemilihan Lokasi Penelitian

Cara yang bisa dilakukan dalam penentuan atau pemilihan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127

<sup>17</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24

lokasi penelitian yaitu dengan terjun langsung ke lokasi lalu mempertimbangkan teori substantif, mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Kemudian peneliti melihat kesesuaian dengan kenyataan serta mempertimbangkan waktu, biaya dan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

c. Pengurusan Perizinan

Sebelumnya peneliti harus mengetahui, kepada siapa saja yang berwenang untuk dimintai perizinan. Kemudian peneliti menyiapkan surat tugas, surat izin dari lembaga yang akan diteliti.

d. Penjajakan lokasi penelitian

Pada tahap ini, peneliti harus melakukan penjajakan atau penilaian terhadap lokasi penelitian yaitu dengan lebih mengenal lokasi penelitian.

e. Pemilihan Informan

Peneliti memilih informan yang tepat dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lokasi penelitian.

f. Persiapan perlengkapan penelitian

Selain menyiapkan kondisi fisik peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti juga mempersiapkan alat-alat material yang

diperlukan dalam penelitian seperti: alat tulis, buku catatan, kertas, *tape recorder*, kamera foto dan laptop.

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dengan metode. Pemahaman akan latar dan persiapan diri, peneliti harus memberikan batasan akan lokasi dan peneliti, penampilan, memperkenalkan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu.

## 3. Tahapan Analisis Data

Creswell, Rossman dan Rallis yang dikutip oleh Adhi Kusumastuti mendefinisikan Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data yang didapatkan oleh peneliti kemudian menuliskan catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>18</sup>

Maka, pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola serta mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

### A. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan menyusun penelitian ini dalam lima Bab. BAB pertama pendahuluan, mencakupi

---

<sup>18</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Sukarno Pressindo, 2019), 126

konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan penelitian terdahulu.

BAB kedua yaitu kajian teori yang membahas tentang teori pembentukan karakter yang mencakup pengertian karakter, macam-macam karakter dan strategi pembentukan karakter, teori santri yang mencakup pengertian dan macam-macam santri, teori disiplin dan metode kedisiplinan, dan teori pondok pesantren.

BAB ketiga yaitu metode penelitian yang memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB keempat temuan penelitian yang memuat tentang temuan atau laporan penelitian yang terdiri dari paparan data hasil penelitian yang meliputi, Kegiatan, nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter santri melalui habituasi disiplin kegiatan pondok di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep.

BAB kelima pembahasan, yang memuat tentang pembahasan dari hasil penelitian yang dengan tujuan mencari titik temu antara paparan data dengan teori yang ada.

BAB keenam berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta saran dari peneliti terkait penelitian ini